

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut. Simpulan pertama, *management pressure* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan independensi auditor. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (-7,155 lebih besar dari 2,01289) dan nilai signifikan (0,00) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan analisis deskriptif, *management pressure* auditor BPKP berada di level tinggi. Simpulan kedua, *audit time budgeting* tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. *Audit time budgeting* tersebut dapat mengurangi independensi namun tidak signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang negatif lebih kecil dari negatif t tabel (-0,389 lebih kecil dari -1,9753) dan nilai signifikan (0,285) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis deskriptif, *audit time budgeting* berada di level sangat tinggi.

Kesimpulan berikutnya adalah *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. *Audit tenure* tersebut dapat mengurangi independensi namun tidak signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung yang negatif lebih kecil dari negatif t tabel (-0,350 lebih kecil dari 2,01289) dan nilai signifikan (0,728) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis deskriptif, *audit tenure* berada di level sangat tinggi. Kemudian, dari hasil uji F disimpulkan bahwa secara bersamaan *management pressure*, *audit time budgeting* dan *audit*

tenure berpengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (19,535 lebih besar dari 2,8068) dan nilai probabilitas (0) yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran untuk menjaga independensi auditor. Saran yang pertama bagi auditor, diharapkan terus meningkatkan kemampuan komunikasi untuk mengurangi *management pressure*. Saran yang kedua bagi kantor BPKP diharapkan juga berperan dalam meningkatkan independensi para auditornya dengan memberikan pelatihan mengenai komunikasi yang baik dengan *auditee*, memberikan *reward* bagi auditor yang mempunyai independensi yang tinggi, serta membuat pengendalian internal untuk meminimalisir adanya risiko-risiko yang menghambat independensi auditor seperti peningkatan *management pressure*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditemui beberapa kendala yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan pertama yaitu informasi terkait kebijakan peningkatan independensi auditor di BPKP Aceh belum dapat diperoleh. Hal ini disebabkan pimpinan BPKP Aceh sulit ditemui karena sedang melakukan diklat PIM 2 di Jakarta. Keterbatasan yang lain yaitu indikator-

indikator penilaian yang digunakan pada tiap variabel masih sangat terbatas sehingga belum sempurna dan kurang memberikan penjelasan yang lengkap.

